

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN KARIER MAHASISWA DI KOTA PADANG
DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi S1 (Strata satu) Pada Program Studi Manajemen*

Oleh:

NAJMI NUR

2021/21059102

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

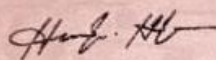
2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Pengambilan Keputusan
Karier Mahasiswa Di Kota Padang dengan Efikasi Diri sebagai Variabel
Mediasi
Nama : Najmi Nur
NIM/TM : 21059102/2021
Program Studi : Manajemen
Departemen : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

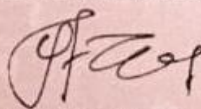
Padang, 7 September 2025

Disetujui oleh,
Pembimbing



Dr. Hendrik Heri Sandi, S.Pd, MM
NIP.198305232022031001

Mengetahui,
Kepala Departemen Manajemen



Dr. Syahrizal, S.E., M.Si
NIP. 197209021998021001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

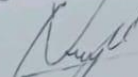
Nama : Najmi Nur
TM/NIM : 2021/21059102
Tempat/Tanggal Lahir : Pariaman/ 26 April 2002
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Dk. Gadang, Desa Marunggi, Kec. Pariaman Selatan,
Kota Pariaman
No Hp/Telp : 081275740976
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Pengambilan
Keputusan Karier Mahasiswa di Kota Padang dengan
Efikasi Diri sebagai Variabel Mediasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan mencantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh pembimbing, penguji, dan Ketua Prodi.

Padang, 7 September 2025

Yang membuat Pernyataan,



Najmi Nur

21059102

ABSTRAK

Najmi Nur (21059102) : Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Pengambilan Keputusan Karier Mahasiswa di Kota Padang dengan Efikasi Diri sebagai Variabel Mediasi

Dosen Pembimbing : Dr. Hendrik Heri Sandi, S.Pd, MM

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan karier mahasiswa tingkat akhir di Kota Padang dengan efikasi diri sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tahun masuk 2021 yang sedang berada pada fase transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, dan jumlah responden sebanyak 150 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) terdapat pengaruh langsung, positif, dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan karier; (b) terdapat pengaruh langsung, positif, dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap efikasi diri; (c) terdapat pengaruh langsung, positif, dan signifikan antara efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karier; serta (d) efikasi diri terbukti memediasi secara signifikan dan positif hubungan antara kecerdasan emosional dan pengambilan keputusan karier. Temuan ini mengindikasikan bahwa kecerdasan emosional yang tinggi mampu meningkatkan efikasi diri, yang pada akhirnya memperkuat kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan karier yang tepat sesuai dengan potensi dan keyakinan diri.

Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Efikasi Diri, Pengambilan Keputusan Karier

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Pengambilan Keputusan Karier Mahasiswa di Kota Padang dengan Efikasi Diri sebagai Variabel Mediasi. Dan shalawat beserta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada baginda rasulullah SAW sebagai figure yang senantiasa memberikan inspirasi tentang berbagai hal dalam menyikapi kehidupan menuju ridha-Nya.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hendrik Heri Sandi, S.Pd, MM selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu, perngarahan, perhatian dan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Nia Ariyani Erlin, S.E, M.Si selaku Dosen penguji yang telah memberikan masukan yang bermamfaat bagi penulis dalam penulisan skirpsi sehingga menjadi lebih baik.
3. Ibu Rini Sarianti, selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis dalam menjalankan perkuliahan
4. Bapak Perengki Susanto, S.E, M. Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Syahrizal, S.E, M.Siselaku Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

6. Ibu Yuki Fitria, SE., M.M selaku sekretaris Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
7. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, khususnya pada Departemen Manajemen serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
8. Staf administrasi Departemen Manajemen yang telah memberikan bantuan bagi penulis dalam mengurus berbagai keperluan administrasi.
9. Teristimewa orang tua penulis yaitu Bapak Abuzar dan Ibu Reshawati serta Kakak Azimatul Aini, Abang Nandito Putra, Adik Najwa Asyifa, Azahra Neri yang selalu mendoakan dan memberikan kasih sayang, dukungan moril maupun materil sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini
10. Aisya Mayada S.Pd selaku sahabat yang selalu menemani dalam proses pembuatan skripsi ini, Seterusnya teman-teman seperjuangan yaitu; Zalfadila Mutia Afwan, Syafina Fazahra, Riski Dwiyanto, Afifah Oktovia, Siti Zahra, Syahidil F, Rizky Aulia P, M. Gemilang Patra Yuda, Kristian Osman, Redhoillahi, Taufiq Rahman, Ibnu Sidik, M. Valen Debisa, Farhan Zikri, Ahmad Rakha F, M.Farhan Tomewi yang telah senantiasa bersama-sama berjuang selama penulisan skripsi ini serta memberikan saran dan masukan terkait skripsi penulis
11. Seluruh teman-teman seperjuangan di Program Studi S1 Manajemen angkatan tahun masuk 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

12. Seluruh pihak yang telah ikut serta memberikan bantuan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini

Padang, 7 September 2025

Najmi Nur

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II	13
KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori	13
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Konseptual.....	38
D. Hipotesis	39
BAB III	44
METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel Penelitian	47
D. Jenis dan Sumber Data	49
E. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data	50
BAB IV	59
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	59
B. Hasil Penelitian.....	60

C. Analisis Data	73
BAB V	97
PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
C. Keterbatasan	100
DAFTAR PUSTAKA	101
DAFTAR	
LAMPIRAM.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka Tertinggi di Indonesia 2025.....	1
Tabel 2. Penelitian terdahulu	31
Tabel 3. Skala Likert	50
Tabel 4. Indikator Variabel	50
Tabel 5. Data responden berdasarkan jenis kelamin	60
Tabel 6. Asal Perguruan Tinggi Responden	61
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional.....	62
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Efikasi Diri.....	66
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pengambilan Keputusan Karier	70
Tabel 10. Outer Model Awal	75
Tabel 11. Outer Model Akhir	77
Tabel 12. Average Variance Extracted (AVE)	79
Tabel 13. Hasil Uji Composite Reliability dan Cronbach's Alpha	80
Tabel 14. Inner Model	80
Tabel 15. Hasil Analisis R-Square	82
Tabel 16. Hasil Analisis Inner Model.....	83
Tabel 17. Perhitungan Koefisien Variabel Mediasi	86
Tabel 18. Pengaruh Total.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	45
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengangguran adalah permasalahan fundamental dan salah satu dari persoalan terbesar bagi sebuah negara. Indonesia adalah negara peringkat ke-4 dengan jumlah penduduk tertinggi di dunia. Saat ini dengan jumlah populasi yang penduduk usia kerja berjumlah 216,79 juta jiwa dan 153,05 juta jiwa diantaranya termasuk dalam kategori usia angkatan kerja (15 tahun - 64 tahun), terdapat 145,77 juta jiwa yang bekerja dan 7,28 juta jiwa lainnya tidak bekerja (pengangguran) dengan tingkat pengangguran terbuka sebesar 4,76% (BPS, 2025b). Data hasil survei ini memperlihatkan bahwa tingginya tingkat pengangguran di Indonesia. Hal ini berbanding lurus dengan keadaan provinsi Sumatera Barat yang masuk daftar 10 provinsi dengan tingkat pengangguran terbuka tertinggi di Indonesia dengan persentase 5,69% memosisikan Sumatera Barat pada peringkat 9 dari 10 provinsi. Berikut rincian daftar provinsi dengan TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) tertinggi di Indonesia.

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka Tertinggi di Indonesia 2025

No.	Nama Provinsi	TPT (%)
1.	Papua	6,92%
2.	Kepulauan Riau	6,89%
3.	Jawa Barat	6,74%
4.	Banten	6,64%
5.	Papua Barat Daya	6,61%

6.	DKI Jakarta	6,18%
7.	Sulawesi Utara	6,03%
8.	Sulawesi Barat	5,95%
9.	Sumatera Barat	5,69%
10.	Aceh	5,5%

Sumber: BPS 2025

Dari tabel diatas provinsi Papua menempati peringkat pertama dengan tingkat pengangguran terbuka sebesar 6,92% diikuti oleh Kepulauan Riau dengan 6,89%, Jawa Barat 6,74%, Banten 6,64%, Papua Barat Daya 6,61%. DKI Jakarta 6,18%. Sulawesi Utara dan Sulawesi Barat masing-masing tingkat pengangguran terbuka sebesar 6,03% dan 5,95%, diikuti oleh Sumatera Barat dengan 5,69% dan Aceh dengan 5,5%. Data ini memperlihatkan bahwa persentase tingkat pengangguran terbuka 10 provinsi diatas memiliki gap yang cukup signifikan dibanding dengan persentase tingkat nasional yang berada diangka 4,76%. Data diatas memperlihatkan Sumatera barat menjadi salah satu provinsi dengan jumlah pengangguran tertinggi di Indonesia. Daerah dengan jumlah persentase tertinggi yang menyumbang pengangguran di Provinsi Sumatera Barat adalah Kota Padang. Kota Padang selalu menempati peringkat pertama dalam 5 tahun terakhir, persentase tertinggi terjadi pada tahun 2020 dengan jumlah 13,64% dan yang terendah terjadi pada tahun 2024 dengan jumlah 9,88%, meskipun tren persentase tingkat pengangguran terbuka di kota Padang menurun dari setiap tahunnya belum mampu merubah status kota Padang menjadi kota/kabupaten penyumbang pengangguran yang paling tertinggi di Sumatera Barat. Ini menjadi sebuah permasalahan dan perlu

dilihat apa penyebab tingginya angka pengangguran di kota Padang. Adapun faktor yang mempengaruhi jumlah pengangguran di sebuah wilayah diantaranya jumlah penduduk, keadaan sosial masyarakat, ekonomi, kebijakan pemerintah dan faktor lainnya.

Tingginya angka pengangguran terbuka Tingkat pengangguran terbuka berkaitan dengan bonus demografi yang diprediksi akan dialami oleh Indonesia terjadi pada tahun 2045. Bonus demografi adalah keadaan dimana suatu negara mengalami pertambahan jumlah penduduk dengan usia produktif yang lebih mendominasi daripada jumlah penduduk usia nonproduktif. Dengan kata lain tingginya jumlah pertambahan penduduk dapat menaikkan jumlah tingkat pengangguran jika tidak diikuti oleh pertumbuhan dan penambahan lapangan pekerjaan yang cukup. Kurangnya ketersediaan lapangan pekerjaan ini akan membuat individu sulit untuk mencari pekerjaan yang sesuai sehingga akan membuat individu sulit dalam mengambil keputusan karier kedepan. Penyebab lain tingginya tingkat pengangguran terbuka disebabkan oleh individu masih dalam menjalani pendidikan di sekolah tingkat atas dan sekolah tinggi. Tingkat pengangguran yang tinggi dapat menyebabkan permasalahan ekonomi yang akan melambat dan akan merambah kepada persoalan penyakit sosial. Hal ini tentunya akan berdampak buruk bagi perkembangan dan kemajuan pada suatu wilayah dalam hal ini adalah Kota Padang.

Kota padang merupakan kota yang menjadi pusat pemerintahan sekaligus menjadi kota yang memiliki perguruan tinggi terbanyak di

Sumatera Barat dengan 50 perguruan tinggi 3 diantaranya masuk kedalam kategori perguruan tinggi negeri dan sisanya adalah swasta. Adapun jumlah mahasiswa yang tersebar pada perguruan tinggi di kota Padang ada sebanyak 168.828 mahasiswa (BPS, 2025). Dengan jumlah sebaran mahasiswa yang sangat banyak ini menjadikan kota Padang sebagai penghasil jumlah lulusan mahasiswa tertinggi di provinsi Sumatera Barat. Dengan kondisi ini dapat mempersempit peluang kesempatan kerja bagi mahasiswa, mahasiswa tidak hanya akan bersaing dengan sesama mahasiswa namun juga akan ada persaingan dengan lulusan SMA/SMK dan lainnya.

Mahasiswa sebagai seseorang yang harus menentukan pengambilan keputusan karier yang akan menjadi calon tenaga kerja profesional perlu membekali diri dengan *softskill* dan *hardskill* untuk mempersiapkan karier di dunia kerja nanti. Aprianus & Arisman (2024) menyatakan bahwa baik *softskill* maupun *hardskill* mahasiswa mempengaruhi secara signifikan dan positif pada kesiapan kerja. Dengan kata lain *softskill* dan *hardskill* merupakan faktor penunjang bagi yang dapat membantu mahasiswa dalam proses menyiapkan diri untuk masuk dunia kerja dan nantinya mahasiswa akan mampu menentukan keputusan karier yang sesuai. Dalam mempersiapkan diri untuk menentukan karier dengan membangun jaringan profesional dan menentukan pengambilan keputusan karier yang tepat bisa menjadi salah satu bagian terpenting dalam menentukan karier bagi mahasiswa. Mahasiswa sering sekali mengalami kebingungan atau memiliki

perasaan ambiguitas mengenai pilihan apa yang harus mereka pilih setelah menamatkan perkuliahan. Diungkapkan oleh Riyanto dan Arini (dalam Aini,2023) bahwa lulusan SMA dan lulusan universitas sangat rentan terhadap keadaan *quarter-life crisis* yaitu keadaan kebingungan terhadap diri sendiri mengenai keputusan karier, pengenalan diri serta memiliki cemas untuk meninggalkan dunia perkuliahan ke dunia kerja. Selain itu, mahasiswa memiliki rasa takut dan cemas saat membuat ide pilihan karier, mahasiswa merasa cemas sebab harus membuat pilihan tentang masa depan mereka dan melamar pekerjaan dan adanya permasalahan keulitan karier emosional dimana terdapat rendahnya rasa percaya diri.

Kebingungan dalam pengambilan keputusan karier dapat bersumber dari faktor internal dan eksternal (Al Maududi, 2023). Faktor internal meliputi nilai-nilai kehidupan, tingkat kecerdasan, kemampuan khusus, ketertarikan, sifat-sifat, pengetahuan, dan kondisi fisik individu. Sementara itu, faktor eksternal berasal dari pengaruh luar seperti lingkungan masyarakat, kondisi sosial ekonomi, status sosial-ekonomi keluarga, pengaruh keluarga besar dan inti, pendidikan, serta pergaulan teman sebaya. Dalam penelitiannya (Zou Ran, dkk,2022) mengungkapkan bahwa kehidupan universitas adalah masa yang krusial ketika seorang mahasiswa mulai memikirkan tentang karier mereka di masa depan. Kecerdasan emosi dan kepercayaan diri merupakan faktor penting dalam proses pengambilan keputusan karier. Zou ran, dkk. Mengungkapkan bahwa ada hubungan

signifikan kecerdasan emosional dengan kesulitan pengambilan keputusan karier di kalangan mahasiswa Tiongkok.

Kecerdasan emosional berpengaruh pada kesulitan pengambilan keputusan karier Nguyen, dkk, (2024). Kecerdasan emosional pada siswa remaja terlihat memiliki hubungan yang kuat dalam pengambilan keputusan karier dimana siswa yang memiliki kestabilan emosional dapat memilih karier yang lebih baik untuk masa depan mereka, Angel (2024). Kecerdasan Emosional juga memiliki ikatan positif dengan pengambilan keputusan karier, dengan kata lain semakin baik dukungan emosional dalam diri mahasiswa akan menyebabkan semakin kuat tingkat pengambilan keputusan karier yang dirasakan oleh mahasiswa, Aksal & Rohmatun (2024). Dengan demikian bahwa adanya dampak kecerdasan emosional dengan pengambilan keputusan karier bagi individu maka hal ini memperlihatkan bahwa pengambilan keputusan karier dapat ditentukan oleh variabel kecerdasan emosional seseorang. Hubungan antara kecerdasan emosi dengan pengambilan keputusan karier sudah terbukti dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh para ahli sebelumnya.

Penelitian ini akan mengintegrasikan variabel mediasi, yaitu efikasi diri dalam keputusan karier, sebagai perantara hubungan antara variabel independen (kecerdasan emosional) dan variabel dependen (pengambilan keputusan karier). Angeli dkk. (2018) menemukan bahwa efikasi diri memediasi hubungan antara kecerdasan emosional dan pengambilan keputusan karier. Aksal (2024) juga menyatakan bahwa efikasi diri

pengambilan keputusan karier memiliki pengaruh langsung dan positif yang substansial terhadap kecerdasan emosional. Dita (2018) menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karier rasional. Dwi (2021) menemukan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan terhadap efikasi diri keputusan karier, dan efikasi diri mampu memediasi dukungan sosial terhadap kesiapan karier, meskipun belum mampu memediasi kecerdasan emosional terhadap kesiapan karier. Junita (2024) mengungkapkan bahwa kecerdasan emosional dan efikasi diri secara signifikan memengaruhi penentuan keputusan karier mahasiswa. Dengan demikian efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier dapat dijadikan variabel mediasi yang menjadi perantara antara kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan karier mahasiswa di Kota Padang. Hal ini didukung oleh beberapa hasil kajian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya memperlihatkan bahwa ada peran mediasi efikasi diri antara kecerdasan emosional kepada pengambilan keputusan karier dan juga efikasi diri dapat berhubungan langsung dengan kecerdasan emosional.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengidentifikasi perlunya penelitian mendalam mengenai keterkaitan antara kecerdasan emosional, efikasi diri dalam keputusan karier, dan pengambilan keputusan karier mahasiswa di Kota Padang. Pemahaman ini krusial bagi mahasiswa sebagai calon tenaga kerja yang akan bersaing dalam menentukan karier. Untuk mencapai karier yang sesuai, mahasiswa perlu memahami cara membuat

keputusan karier yang tepat dengan keyakinan diri, serta menyadari dampak kecerdasan emosional terhadap keputusan karier mereka. Pengambilan keputusan karier didefinisikan sebagai proses pemilihan di antara berbagai opsi jurusan, profesi, atau pekerjaan, yang melibatkan eksplorasi diri, pemahaman, pertimbangan, dan penilaian terkait dunia kerja (Fajriani, 2023).

Meskipun variabel-variabel ini telah diakui dalam berbagai penelitian serupa, masih terdapat urgensi untuk memahami lebih mendalam bagaimana kecerdasan emosional dan pengambilan keputusan karier berinteraksi dengan efikasi diri dalam keputusan karier untuk meningkatkan keberhasilan mahasiswa dan mengurangi tingkat pengangguran di Kota Padang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan karier, dengan judul: PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER MAHASISWA DI KOTA PADANG DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI.

B. Identifikasi Masalah

Untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai permasalahan yang akan dibahas, identifikasi masalah berikut disusun berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan:

- a. Tingginya tingkat pengangguran yang ada di Indonesia, termasuk di kalangan usia produktif. Hal ini menunjukkan bahwa belum semua individu memiliki karier atau pekerjaan yang sesuai yang disebabkan oleh kendala dalam pengambilan keputusan karier.
- b. Pertumbuhan penduduk yang tinggi tidak dibarengi oleh pertumbuhan lapangan pekerjaan sehingga menyebabkan tingkat pengangguran terbuka bertambah.
- c. Tingkat pengangguran yang tinggi menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial
- d. Mahasiswa memiliki pengalaman yang minim dalam proses masuk ke dunia kerja sebab kurang mengembangkan diri selama perkuliahan.
- e. Mahasiswa mengalami permasalahan kebingungan/ambiguitas terhadap keadaan pada saat sekarang ini sehingga belum mampu menentukan keputusan apa yang akan dijalani setelah lulus dari perkuliahan
- f. Mahasiswa perlu memahami potensi yang ada dalam diri mereka, baik dari segi *softskill* maupun *hardskill* agar dapat menentukan pilihan karier secara tepat dan terarah.
- g. Mahasiswa perlu memahami pentingnya aspek kecerdasan emosional untuk menentukan pengambilan keputusan karier serta melihat pengaruh efikasi diri pengambil keputusan dalam memasuki dunia kerja

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada batasan-batasan berikut untuk memastikan diskusi yang lebih terarah

1. Objek Penelitian : Mahasiswa tingkat akhir yang berada di kota Padang.
2. Variabel Penelitian: Kajian ini dibatasi hanya mengukur tiga variabel yaitu kecerdasan emosional, Efikasi diri, Pengambilan keputusan karier
3. Metode Penelitian: Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan survei untuk mengukur hubungan antara kecerdasan emosional, efikasi diri keputusan karier, dan pengambilan keputusan karier

D. Perumusan Masalah

Merujuk pada batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka kajian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kecerdasan emosional memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karier mahasiswa di kota Padang?
2. Apakah kecerdasan emosional memiliki pengaruh signifikan terhadap efikasi diri mahasiswa di kota Padang?
3. Apakah efikasi diri memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karier mahasiswa di kota Padang?
4. Apakah kecerdasan emosional memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karier mahasiswa di kota Padang yang dimediasi oleh efikasi diri?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh signifikan kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan karier mahasiswa di Kota Padang.
2. Menganalisis pengaruh signifikan kecerdasan emosional terhadap efikasi diri mahasiswa di Kota Padang.
3. Menganalisis pengaruh signifikan efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karier mahasiswa di Kota Padang.
4. Menganalisis pengaruh signifikan kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan karier mahasiswa di Kota Padang yang dimediasi oleh efikasi diri.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan keterliatan pada perkembangan keilmuan dan pemahaman terutama pada bidang manajemen sumber daya manusia. Hasil studi ini juga bisa menjadi rujukan untuk penelitian-penelitian berikutnya yang berkenaan tentang kecerdasan emosional, efikasi diri dan pengambilan keputusan karier

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat diharapkan untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan penulis. Penulis juga berharap penelitian yang dilakukan ini dapat menjadi tambahan referensi ilmiah, sehingga jika ada yang membuat kajian yang serupa pada kesempatan berikutnya maka kajian ini dapat dijadikan untuk acuan.

b. Bagi Institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan maupun bahan pertimbangan bagi institusi untuk menentukan program pembelajaran yang mendukung mahasiswa dalam menentukan pengambilan keputusan karier setelah menamatkan program studi dari universitas yang akan menuju dunia kerja.

c. Bagi pihak lain

Penelitian ini dapat dijadikan acuan perbandingan bagi peneliti lain yang melakukan studi serupa, serta menjadi referensi bagi pihak yang ingin mengembangkan penelitian ini lebih lanjut

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan karier pada mahasiswa tingkat akhir di Kota Padang, dengan efikasi diri sebagai variabel mediasi. Berdasarkan analisis dan pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh langsung dan besar serta baik kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan karier pada mahasiswa tingkat akhir yang ada di kota Padang. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir di kota Padang yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan mempunyai kecakapan dalam pengambilan keputusan karier yang lebih baik.
2. Terdapat pengaruh langsung dan besar serta baik kecerdasan emosional pada efikasi diri pada mahasiswa tingkat akhir yang ada di kota Padang. Ini mengartikan mahasiswa tingkat akhir di kota Padang yang mempunyai tingkat kecerdasan emosional yang tinggi akan mempunyai kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam mengambil keputusan karier.
3. Ada pengaruh langsung dan besar serta positif antara efikasi diri pada pengambilan keputusan karier pada mahasiswa tingkat akhir yang ada di kota Padang. Ini mengartikan bahwa mahasiswa tingkat akhir di kota

Padang yang mempunyai tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan karier yang lebih baik.

4. Adanya pengaruh tidak langsung (mediasi) dan besar serta baik kecerdasan emosional pada pengambilan keputusan karier dan efikasi diri sebagai variabel mediasi pada mahasiswa tingkat akhir yang ada di kota Padang. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional yang meningkat akan menyebabkan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir semakin tinggi sehingga mahasiswa tingkat akhir di kota Padang cenderung memiliki kemampuan yang baik dalam menentukan pilihan karier kedepan dengan mengambil keputusan karier yang sesuai kemampuan, minat, dan keyakinan diri sehingga memperoleh karier yang lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa tingkat akhir yang ada di kota Padang

Dalam menentukan langkah atau sikap sebagai seorang mahasiswa yang akan memasuki dunia karier/pekerjaan perlu mempersiapkan diri semaksimal mungkin serta mampu mengelola emosional dengan baik. Keadaan yang saat ini yang begitu penuh dengan ketidakpastian dan perubahan yang begitu cepat mengharuskan kita untuk beradaptasi dengan secepat dan sebaik mungkin agar mampu bersaing untuk memperoleh karier yang sesuai keinginan dan kemampuan yang dimiliki. Mahasiswa yang mampu membuat keputusan dengan baik dan risiko yang seminim mungkin

merupakan mahasiswa yang memiliki nilai tambah untuk memasuki dunia kerja yang nantinya akan menjadi bibit-bibit manusia yang unggul dan mampu bersaing. Mahasiswa yang mampu membuat keputusan kariernya dengan efektif memiliki keunggulan kompetitif, karena mereka dapat mengelola berbagai tugas dan tanggung jawab serta memiliki kemampuan dalam menghadapi ketidakpastian. Perusahaan dan organisasi mencari individu yang tidak hanya memiliki keahlian teknis, tetapi juga mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dalam budaya organisasi, teknologi, dan dinamika pasar. Oleh karena itu, sangat penting untuk menentukan keputusan karier kedepan untuk membentuk karir yang sukses dan berkelanjutan.

Mengingat pentingnya berkarier dalam masa sekarang ini menuntut mahasiswa untuk berani mengambil tindakan selangkah lebih maju dari orang yang lain dan wajib untuk mengikuti kegiatan-kegiatan semianr, forum diskusi, organisasi yang mana semua ini sudah ada diselenggarakan dan difasilitasi oleh perguruan tinggi guna menunjang kemampuan mahasiswa untuk belajar menjadi seorang pemimpin yang dapat mengambil keputusan yang strategis. Dengan pemanfaatan informasi dan berbagai kegiatan akan melatih jiwa mahasiswa untuk belajar memutuskan berbagai hal dalam masa-masa transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja yang nantinya semua yang diperoleh dari masa perkuliahan bisa menjadi modal awal untuk berkarier yang berkelanjutan.

2. Bagi Peneliti yang akan datang

Diharapkan bagi peneliti yang akan datang semoga skripsi ini dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti berikutnya. Namun, alangkah lebih baiknya peneliti selanjutnya untuk melakukan riset dengan persoalan yang serupa yaitu hubungan kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan karier dengan faktor-faktor yang terbaru untuk memperluas dan mendapatkan data yang lebih bervariasi sehingga dapat menjadi suatu kebaruan dalam topik ini.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan terkait ukuran populasi dan sampel yang masih masih tergolong kecil, dimana cakupan responden pada penelitian ini hanya mencakup mahasiswa tingkat akhir di kota padang namun belum bisa menjangkau lebih luas untuk seluruh mahasiswa. Selain itu, kajian ini mempunyai keterbatasan terkait dengan proses penyebaran kuesioner tidak dapat dilaksanakan secara langsung. Hal ini dikarenakan kegiatan dan lokasi keberadaan responden yang beragam dan juga pada umumnya responden tidak menanggapi pengisian kuesioner secara langsung. Sehingga kendala ini menyebabkan tidak dapat diketahui apakah responden benar-benar mengisi kuesioner dengan baik dan sesuai dan penulis juga tidak dapat secara langsung menjawab hal-hal yang tidak dimengerti oleh partisipan terkait kuesioner penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Nurfaury, N. A. H. D. R. (2020). Planned Happenstance Dalam Perencanaan Dan Pengambilan Keputusan Karir. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*.
<https://doi.org/10.23887/jibk.v10i2>
- Aksal Eka Syahputra, F. (2024). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa*. In Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung (Vol. 01).
- Andini Putri, N. (2023). *Pengaruh Konsep Diri dan Kecerdasan Emosional terhadap Kematangan Karier pada Remaja Akhir Di Kota Depok*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Aprianus Telaumbanua, A. T. (2024). Pengaruh Soft Skill dan Hard Skill Mahasiswa terhadap Kesiapan Kerja di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Suluh Pendidikan*.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT RINEKA CIPTA.
- BPS. (2024). *Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Sumatera Barat Agustus Tahun 2024*.
- BPS. (2025). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2025*.
- Bar-On, R. (2018). *The Handbook of Emotional Intelligence: Theory, Development, Assessment, and Application at Home, School, and in the Workplace*. Jossey-Bass.
- Brackett, M. A. (2020). *Permission to Feel: Unlocking the Power of Emotions to Help Our Kids, Ourselves, and Our Society Thrive*. Celadon Books.

- Chaniago Aspizain. (2015). *Teknik Pengambilan Keputusan (Pendekatan Teori Studi Kasus)* (Dr. Aspizain Chaniago, S.Pd, M.Si.). Lentera Ilmu Cendekia.
- Conger, J.J. (1991). *Adolescence and Youth: Psychological Development in a Changing Word* (4th edition). New York: Harper Colins
- Christin B. L. G, J. (2024). *Dampak Kecerdasan Emosional, Krisis Kehidupan Kuartal Dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Manajemen Angkatan 2021 FEBM UMRAH Tanjungpinang.* UMRAH Tanjung Pinang.
- Creed, P. A. (2006). *Causal Relationship Between Career Indecision and Career Decision-Making Self-Efficacy: A Longitudinal Cross-Lagged Analysis.*
<https://www.researchgate.net/publication/29462040>
- Ferdian Aksal Eka Syahputra. (2024). *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Edikasi Diei Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa.* Universitas Islam Sultan Agung.
- Goleman, D. (2006). *Social Intelligence The New Science of Human Relationship.* Bantam Dell.
- Goleman, D. (2015). *Emotional Intelligence Why It Can Matter More Than IQ.* Bantam Books.
- Goleman Daniel. (2018). *Focus (Penggerak Keunggulan yang Tersembunyi).* PT Gramedia, Jakarta.

- Hair, J. F. ., Black, W. C. ., Babin, B. J. ., & Anderson, R. E. . (2014). *Multivariate data analysis*. Pearson Education Limited.
- Hartono, J. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : Edisi Kesepuluh.
- Hastuti, W. W. (2004). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Ismaulina dan Muhayatsyah Ali. (2020). *Keputusan Mahasiswa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Memilih Jurusan Baru*. CV. AA. RIZKY.
- Jannah Fathul I. (2023). *Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Berprestasi Akademik Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru*.
- Julia Veronica Suban. (2016). *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Kelas X dan XI SMA Kristen 2 Binsus Tomohon*. Univeristas Kristen Satya Wacana.
- Junita Christin B. Lumban Gaol. (2024). *Dampak Kecerdasan Emosional, Krisis Kehidupan Kuartal Dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Manajemen Angkatan 2021 FEBM UMRAH Tanjungpinang*.
- Krumboltz, J. D., Mitchell, A. M., & Jones, G. B. (1976). A Social Learning Theory of Career Selection. *The Counseling Psychologist*, 6(1), 71–81.
<https://doi.org/10.1177/001100007600600117>

- Kurnia Dita. (2018). Pengaruh Efikasi Diri, Kecerdasan Emosi dan Dukungan Keluarga terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mayer, J. D., & Salovey, P. (2016). What is emotional intelligence? In D. Goleman, J. D. Mayer, & P. Salovey (Eds.), *Emotional Intelligence: Key Readings on the Mayer and Salovey Model* (pp.39-63). Imprint Academic.
- Nguyen, N. K., Le, H. Y. P., Nguyen, V. H. A., Nguyen-Duong, B. T., Bui, D. T. T., & Tran-Chi, V. L. (2024). The Relationship Between Emotional Intelligence and Career Decision-Making Difficulties: Mediation Role of Career Adaptability of University Students. *Journal of Curriculum and Teaching*, 13(2), 67–82. <https://doi.org/10.5430/jct.v13n2p67>
- Pasolong, H. (2023). *Teori Pengambilan Keputusan*. Alfabeta Bandung. www.cvalfabeta.com
- Ran, Z. O. U., Zeb, S., Nisar, F., Yasmin, F., Poulouva, P., & Haider, S. A. (2022). The Impact of Emotional Intelligence on Career Decision-Making Difficulties and Generalized Self-Efficacy Among University Students in China. *Psychology Research and Behavior Management*, 15, 865–874. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S358742>
- Rianti Wahyu. (2023). *Pengaruh Kecerdasasn Emosional terhadap Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Angkatan 20 UIN SUSKA RIAU*. UIN Sayrif Kasim Riau.

- Rizky, O., Febriansah, E., Mb, S., Dewi, M. S., & Meiliza, R. (2020). *Buku Ajar Mata Kuliah Teori Pengambilan Keputusan*. Umsida Press.
- Rowland, K. D. (2004). Career Decision-Making Skills of High School Students in The Bahamas. In *Journal of Career Development* (Vol. 31, Issue 1).
- Santos, A., Wang, W., & Lewis, J. (2018). Emotional intelligence and career decision-making difficulties: The mediating role of career decision self-efficacy. *Journal of Vocational Behavior*, 107, 295–309. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2018.05.008>
- Sesri Andini, D. (2021). *Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Dukungan Sosial terhadap Kesiapan Karir dengan Self Efficacy Kesiapan Karir sebagai Variabel Mediasi*. UNAND
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Suryaningsih, C., dkk. (2024). *Kecerdasan Emosional di Era Digital*.
- Taylor, K. M., & Betz, N. E. (1983). Applications of self-efficacy theory to the understanding and treatment of career indecision. *Journal of Vocational Behavior*, 22(1), 63–81. [https://doi.org/10.1016/0001-8791\(83\)90006-4](https://doi.org/10.1016/0001-8791(83)90006-4)
- Varghese, A. (2024). *Emotional Intelligence and Career Decision Making in Adolescent Students*. *OA J Behavioural Sci Psych* 2024, 7(1): 180096. *OA J Behavioural Sci Psych*, 2024(1), 180096. <https://academicstrive.com/OAJBSP/>

